



**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *EARNING PER SHARE*
TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN PT.
ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRANDING
COMPANY Tbk PADA TAHUN 2009-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

ANGGI JUYENI LUBIS
NIM. 14 402 002 31

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *EARNING PER SHARE*
TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN PT.
ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRANDING
COMPANY Tbk PADA Periode 2009-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

ANGGI JUYENI LUBIS
NIM. 14 402 002 31

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

Pembimbing I

Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Pembimbing II

Sry Lestari, M.E.I
NIP. 19890505 201903 2 008

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Anggi Juyeni Lubis**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 01 Juli 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Anggi Juyeni Lubis** yang berjudul "**Pengaruh Current Ratio dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Perusahaan PT Ultrajaya Milk Industry Dan Tanding Company Tbk Periode 2009-2017**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Sry Lestari, M.E.I
NIP. 19890505 201903 2 008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Anggi Juyeni Lubis**
NIM : 14 402 00231
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh *Current Ratio* Dan *Earning Per Share* Terhadap Return Saham Perusahaan Pt. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Pada Tahun 2009-2017.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 01 Juli 2021

Saya yang Menyatakan,



Anggi Juyeni Lubis
14 402 00231

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anggi Juyeni Lubis
NIM : 14 402 00231
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “ **Pengaruh *Current Ratio* Dan *Earning Per Share* Terhadap Return Saham Perusahaan Pt. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Pada Tahun 2009-2017.**”

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 01 Juli 2021

Yang menyatakan,



Anggi Juyeni Lubis
NIM. 14 402 00231



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Anggi Juyeni Lubis
NIM : 14 402 00231
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio* dan *Earning Per Share* Terhadap
Return Saham Perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industry
Dan Trading Company Tbk Pada Periode 2009-2017

Ketua

Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A.
NIP. 19730725 199903 1 002

Sekretaris

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A.
NIP. 19730725 199903 1 002

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512 201403 2 002

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 19870413 201903 2 011

Zulhika Matondang, S.Pd. M.Si.
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 06 Juli 2021
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 71,75 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,41
Predikat : Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

TITUL SKRIPSI : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY DAN TRANDIN COMPANY TBK PADA PERIODE 2009-2017.

NAMA : ANGGI JUYENI LUBIS
NIM : 14 402 00231

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 23 Agustus 2021



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Anggi Juyeni Lubis
NIM : 14 402 00231
Judul : **Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham* PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2009-2017”.**

Harga saham suatu perusahaan sangat penting dimata investor, disebabkan harga saham berfluktuatif atau berubah-ubah. Harga Saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk tahun 2009 sampai 2017 mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak sesuai dengan peningkatan dan penurunan pada *Current Ratio* dan *Earning Per Share*. Sehingga dengan ketidakstabilan harga saham perusahaan tersebut tiap tahunnya akan mempengaruhi laba dan juga akan mempengaruhi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham* PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2009-2017”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap *Return Saham* perusahaan pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan ilmu akuntansi yang terdiri dari pasar modal dan laporan keuangan. Sehubungan dengan itu pendekatan dilakukan adalah teori harga saham, teori rasio keuangan yang membahas mengenai *Current Ratio* dan *Earning Per Share*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pencarian data dan dokumentasi yang ada di situs resmi www.idx.co.id pada laporan keuangan perusahaan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk tahun 2009-2017. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji koefisien determinasi (R^2), uji hipotesis uji parsial (uji t), uji signifikan simultan (uji F) dan analisis regresi linear berganda. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS Versi 23.

Hasil analisis penelitian diuraikan secara statistik maka perhitungan secara parsial (uji t), diketahui bahwa *Current Ratio* memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = t_{hitung} < t_{tabel} = 0,638 < 1,692$ artinya *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. *Earning Per Share* memiliki nilai $(-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-0,021 < -1,692$) artinya *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap return Saham. Secara simultan uji F nilai $F_{hitung} < F_{tabel} = 0,23 < 3,28$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. *Current ratio* dan *earning per share* tidak berpengaruh secara simultan terhadap return Saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk.

Kata Kunci: *Current Ratio, Earning Per Share dan Return Saham.*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi ummat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham* PT. Ultrajaya Milk Industry & Tranding Company Tbk Periode 2009-2017”**. Melalui kesempatan ini pula dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr Darwis Dasopang, M. Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar., M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr Sumper Mulia Harahap, M. Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S. HI., M. Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si, Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Kamaluddin, M.Ag Wakil

Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H Arbanur Rasyid M. A Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangdisimpuan. Ibu Nurul Izzah, M. Si selaku sekretaris prodi. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S. HL., M. Si. sebagai pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, M.E.I sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi Peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada Orang tua tercinta (Zulkifli Lubis dan Florens Duha (almh)) yang telah membimbing dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya serta Kakak saya (Yessy Juliana Lubis dan Vanny Ramadhani Lubis) Adik saya (Octavia Marito Lubis dan Fandy Agha Saputra Lubis) serta keponakan saya (Daffa, Keyla dan

Haikal) dan tidak lupa kepada keluarga besar saya yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Teristimewa kepada teman-teman saya, (Syahriadi Sihombing, Dewi Sahara Siregar, Bella Octaviani, Siti Masitoh, Ade Rizky Fathonah, Novita Sari, Sadaruddin Pane, Raja, Destiana dan Yayuk) yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah-6/Ak-2 angkatan 2014, yang selama ini telah berjuang bersama-sama.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Ungkapan terima kasih, peneliti hanya mampu berdo'a semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima di sisi-Nya dan dijadikan-Nya amal shaleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, juga peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki.

Padangsidempuan, 01 Juli 2021

Peneliti,

Anggi Juyeni Lubis
NIM: 14 402 00231

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam translit erasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translit erasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat translit erasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—ُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, translit erasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, translit erasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Translit erasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, translit erasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, translit erasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditranslit erasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam translit erasi in tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddahitu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﻻ . Namun dalam tulisan translit erasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditranslit erasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditranslit erasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam translit erasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam translit erasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang,

maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu di satukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman translit erasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman translit erasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Penulisan Proposal	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kajian Teori	14
1. Saham.....	14
2. <i>Return</i> Saham.....	17
3. <i>Current Ratio</i>	21
4. <i>Earning Per Share</i>	23
B. Penelitian Terdahulu.....	34
C. Kerangka Pikir	39
D. Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
B. Jenis Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel.....	43
1. Populasi.....	43
2. Sampel	44
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Analisis Data	46
1. Statistik Deskriptif	46
2. Uji Normalitas.....	46

3. Uji Asumsi Klasik.....	47
a. Uji Multikolinearitas	47
b. Uji Autokorelasi	47
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	48
5. Uji Hipotesis	49
a. Uji Parsial (t).....	49
b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)	49
6. Analisis Regresi Berganda.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	52
1. Sejarah PT. Ultrajaya Milk Industry & Tranding Company Tbk	52
2. Visi dan Misi PT. Ultrajaya Milk Industry & Tranding Company Tbk	53
3. Produk-Produk PT. Ultrajaya Milk Industry & Tranding Company Tbk	53
B. Gambaran Data Penelitian	54
C. Hasil Analisis Data Penelitian	59
1. Analisis Deskriptif	60
2. Uji Normalitas.....	61
3. Uji Asumsi Klasik.....	62
a. Uji Multikolinearitas	62
b. Uji Autokorelasi	63
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	63
5. Uji Hipotesis	64
a. Uji Parsial (Uji t).....	64
b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)	67
6. Analisis regresi berganda	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel	9
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel IV.1 Data <i>Current Ratio</i>	46
Tabel IV.2 Data <i>Earning Per Share</i>	47
Tabel IV.3 Data <i>Return Saham</i>	48
Tabel IV.4 Data Deskriptif.....	50
Tabel IV.5 Uji Normalitas.....	52
Tabel IV.6 Hasil Muktikolinearitas	53
Tabel IV.7 Hasil Uji Autokorelasi	53
Tabel IV.8 Hasil Koefisien Determinasi.....	54
Tabel IV.9 Hasil Uji t.....	54
Tabel IV.10 Hasil Uji F.....	57
Tabel IV.11 Hasil Regresi Linear Berganda	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir	30

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik I. 1 <i>Return Saham</i>	3
Grafik I.2 <i>Current Ratio</i>	5
Grafik I.3 <i>Earning Per Share</i>	6
Grafik I.4 <i>Return Saham</i>	8
Grafik IV.1 <i>Current Ratio</i>	46
Grafik IV.2 <i>Earning Per Share</i>	47
Grafik IV.3 <i>Return Saham</i>	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Data Mentah *Current Ratio*
- Lampiran 3 Data Mentah *Earning Per Share*
- Lampiran 4 Data Mentah *Return Saham*
- Lampiran 5 Output SPSS 23 Statistik Deskriptif
- Lampiran 6 Output SPSS 23 Uji Normalitas
- Lampiran 7 Output SPSS 23 Uji Multikolinearitas
- Lampiran 8 Output SPSS 23 Uji Autokorelasi
- Lampiran 9 Output SPSS 23 Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 10 Output SPSS 23 Uji t
- Lampiran 11 Output SPSS 23 Uji F
- Lampiran 12 Output SPSS 23 Uji Regresi Berganda

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era modern sekarang banyak perusahaan yang bersaing dalam mengembangkan usahanya, selain itu kondisi ekonomi yang semakin global akan menambah ketatnya persaingan usaha. Persaingan dalam industri makanan dan minuman menjadikan banyak perusahaan semakin meningkatkan kinerja supaya tujuannya dapat tetap tercapai. Sasaran utama perusahaan yang telah *go public* yaitu meningkatkan keuntungan pemilik atau para pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Pada umumnya perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu menggunakan modal kerja dan modal tetap seperti bangunan, tanah, gedung, dan lain-lain yang usianya relatif untuk jangka panjang atau diatas satu tahun. Munculnya pasar modal menambah pilihan perusahaan agar memperoleh modal dalam waktu yg panjang. Denganbegini berarti hasil dari pilihan pembelanjaan semakin bervariasi, sehingga struktur modal perusahaan dapat dioptimalkan. Industri manufaktur ialah suatu industri yang kegiatannya mengubah bahan mentah menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi yang siap untuk dikonsumsi.

Investor yang akan melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal akan menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu agar

investasi yang dilakukannya dapat memberikan keuntungan (*return*). Memperoleh keuntungan (*return*) merupakan tujuan utama dari aktivitas perdagangan para investor di pasar modal. Para investor menggunakan berbagai cara untuk memperoleh *return* yang diharapkan, baik melalui analisis sendiri terhadap perilaku perdagangan saham, maupun dengan memanfaatkan sarana yang diberikan oleh para analisis pasar modal, seperti broker, dealer dan manajer investasi.

Return adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Adapun menurut R.J Shook *return* merupakan laba investasi, baik melalui bunga ataupun dividen.¹Sedangkan *Earning Per Share* (EPS) atau laba per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.²*Earning Per Share* (EPS) juga merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan sebagai alat analisis untuk mengetahui tingkat profitabilitas sebuah perusahaan. Jadi apabila *earning per share* sebuah perusahaan itu semakin tinggi bisa disebut para investor akan lebih menginginkan saham diperusahaan tersebut. Sebab jika *earning* sebuah perusahaan rendah maka semakin menghasilkan nilai saham yg rendah.³

PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk adalah salah satu perusahaan makanan dan minuman penghasil susu cair terbesar di

¹Irham Fahmi, *Pengantar manajemen keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 358.

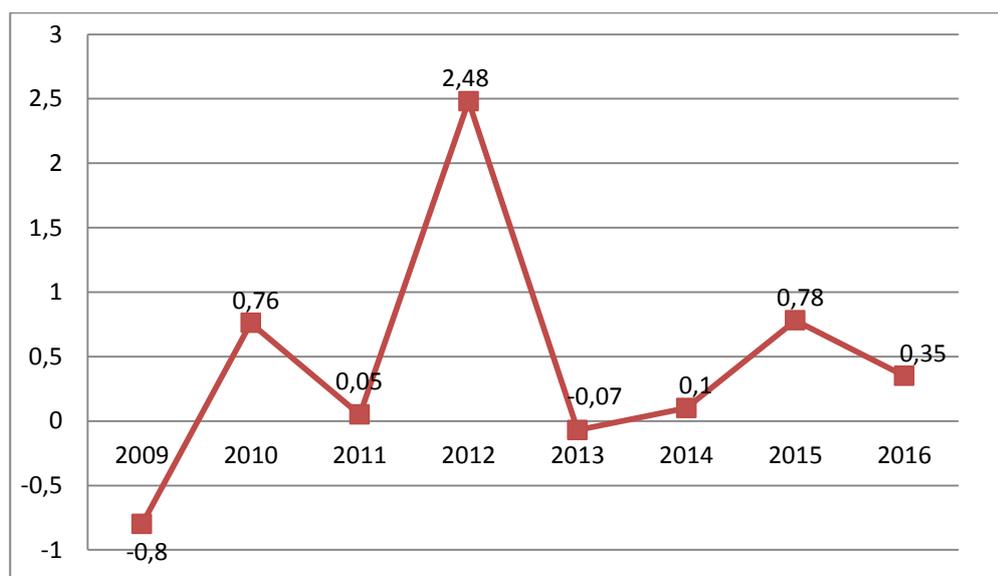
²Ibid.

³Freddy Rangkuti, *Business Plann* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm.

Indonesia yang telah terdaftar di BEI sejak bulan Juli 1990. PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam industri makanan dan minuman, yang menghasilkan produk olahan susu yaitu susu segar UHT dan susu kental manis. Jenis olahan susu segar UHT ada 5 jenis yaitu ultra milk full cream, ultra milk low fat high-calsium, ultra milk varian rasa, ultra mimi dan susu sehat.

PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk sama seperti perusahaan pada umumnya yang bertujuan untuk meningkatkan laba melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola keuangan. PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk juga telah telah diberi label halal oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), sehingga minuman ini juga aman untuk dikonsumsi.

Gambar 1
Data Return Saham PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk



Sumber data diolah peneliti

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat berfluktuasi yaitu mengalami naik turunnya nilai dari return saham. Pada tahun 2009 nilai return berada pada nilai -0,8 persen, kemudian di tahun 2010 meningkat 0,76 persen. Tetapi di tahun 2011 menurun 0,05 persen. Pada tahun 2012 mengalami peningkatan 2,48 persen, yang kemudian pada tahun 2013 menurun juga -0,07 persen. Pada tahun 2014 meningkat senilai 0,1 persen. Dan pada tahun 2015 meningkat juga senilai 0,78 persen. Tetapi pada tahun 2016 menurun senilai 0,35 persen.

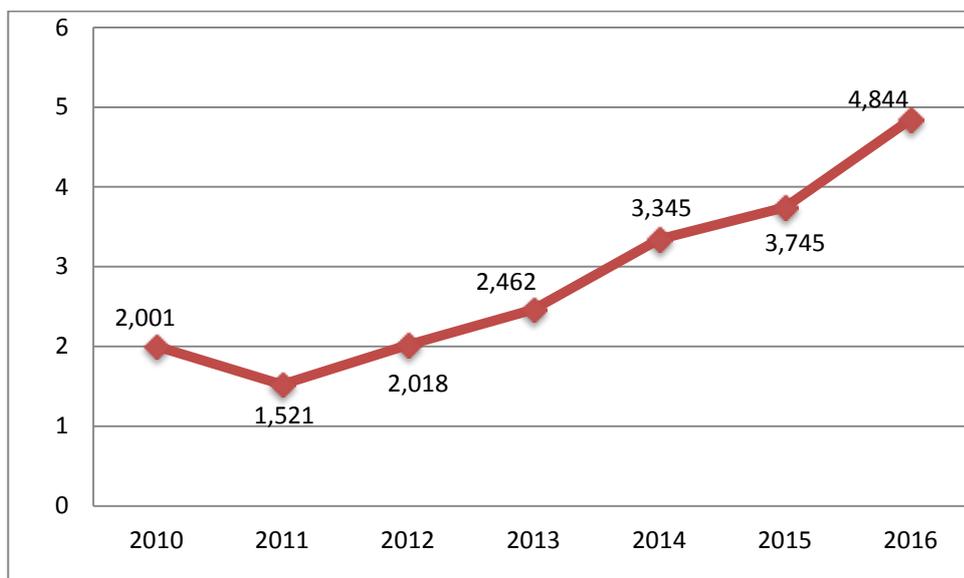
Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa perusahaan yang menerbitkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia berarti perusahaan tersebut berharap adanya pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana untuk menginvestasikan dananya dalam perusahaan tersebut. Untuk mempermudah para investor dalam memantau perkembangan perusahaan yang dipercayakan bisa melalui laporan keuangan yang diterbitkan dalam Bursa Efek Indonesia.

Rasio keuangan merupakan kegiatan yang membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan, kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. *Current ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan atau seberapa banyak

aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Jadi semakin tinggi *current ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendeknya.⁴

Adapun CR pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk adalah sebagai berikut.

Gambar 2
Data Current Ratio PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk



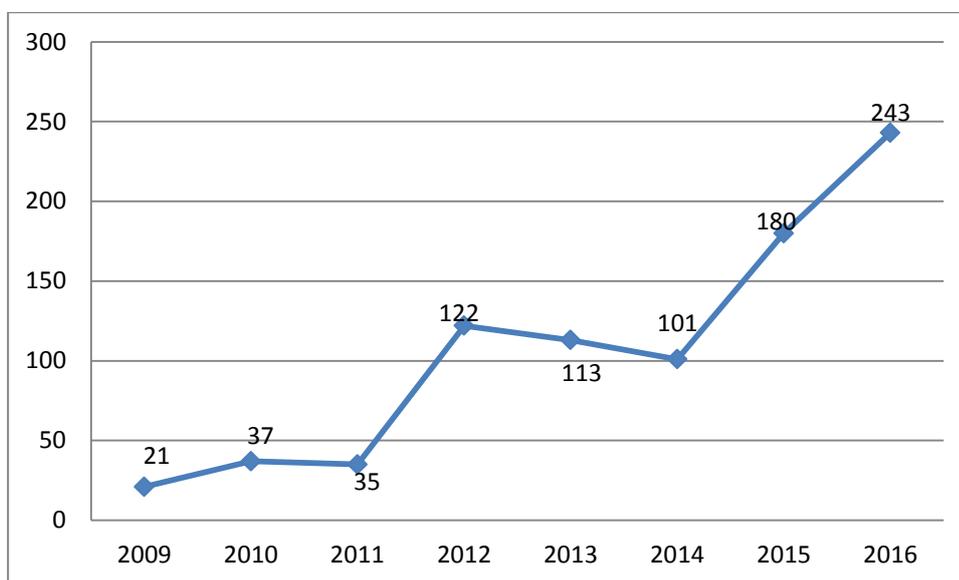
Sumber data diolah peneliti

Dari gambar 2 maka dapat dijelaskan bahwa pada 2010 CR perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk senilai 2,001 , kemudian ditahun 2012 menurun menjadi 1,521 .Di tahun 2013 meningkat menjadi 2,018 pada tahun berikutnya masih meningkat menjadi 2,462 persen.

⁴Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 85.

Pada tahun 2014 CR PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk masih meningkat menjadi 3,345 persen sampai tahun 2016 masih mengalami kenaikan dan hal ini berarti CR pada perusahaan ini sangat baik.

Gambar 3
Data *Earning Per Share* PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk



Sumber data diolah peneliti

Dari grafik tersebut maka dapat diketahui bahwa pada tahun 2009 EPS pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk sebesar 21 persen, di tahun 2010 terjadi peningkatan menjadi 37 persen lalu di tahun berikutnya yakni tahun 2011 menurun kembali menjadi 35 persen, pada tahun 2012 terjadi peningkatan yang sangat signifikan menjadi 122 persen, namun hal itu tidak bertahan lama karna pada tahun 2013 terjadi penurunan kembali menjadi 113 persen dan ditahun berikutnya kembali menurun menjadi 101. Di tahun 2015 kembali meningkat menjadi 180 persen dan

pada tahun berikutnya yakni 2017 kembali mengalami kenaikan menjadi 243 persen.

Penelitian mengenai *return* saham telah banyak dilakukan mengingat pentingnya faktor fundamental dalam mempengaruhi nilai *return* saham. Namun berdasarkan bukti empiris yang menghubungkan faktor-faktor fundamental dengan *return* saham masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan bagaimana pengaruh faktor fundamental yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham.

Melihat fenomena *return* saham dalam kaitannya dengan rasio –rasio keuangan, serta adanya beberapa penelitian terdahulu yang saling bertentangan hasil analisisnya dan juga dari data yang diperoleh pada tahun tertentu yang tidak sejalan dengan teori yang ada. Maka dari permasalahan tersebut perlunya diajukan penelitian untuk menganalisis **“PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP *RETURN SAHAM PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRANDING COMPANY Tbk PERIODE 2009-2017*”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. *Return* saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Tranding Company Tbk periode 2009-2017 mengalami fluktuasi.

2. *Return* saham tertinggi terjadi pada tahun 2012 yakni sebesar 2,48 sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2009 yakni sebesar -0,8.
3. CR dan EPS pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2009-2017 mengalami fluktuasi.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi penelitian. Peneliti memfokuskan masalahnya pada pengaruh *Current Ratio*(CR) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk saja. Dimana variabel X_1 adalah *Current Ratio* (CR), X_2 adalah *Earning Per Share* (EPS) dan Y adalah *Return Saham*.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel memiliki tujuan untuk memudahkan pengukuran atau penelitian variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam definisi operasional variabel dibuat definisi variabel-variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	<i>Return Saham</i> (Variabel Y)	Keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. ⁵	$\frac{Pt - Pt - 1}{Pt - 1}$	Rasio
2	<i>Current Ratio</i> (CR) (Variabel X_1)	rasio keuangan yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang	$\frac{\text{current asset}}{\text{current liabbiities}}$	Rasio

⁵Irham Fahmi, *Loc. Cit.*, t.t.

		lancar perusahaan.		
3	<i>Earning Per Share</i> (EPS) (Variabel X ₂)	Bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. ⁶	$\frac{EAT}{Jsb}$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang timbul berdasarkan judul maupun latarbelakang yang ada. Rumusan masalah merupakan hal yang inti dari penelitian, di dalamnya mengandung pertanyaan apa saja yang akan dicari dalam sebuah penelitian.⁷

Dari latar belakang yang dipaparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return Saham Perusahaan* pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Tranding Company Tbk tahun 2009-2017?
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara parsial terhadap *Return Saham Perusahaan* pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Tranding Company Tbk tahun 2009-2017?
3. Apakah *Current Ratio* (CR) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham Perusahaan* pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Tranding Company Tbk tahun 2009-2017.

⁶Irham Fahmi, *Op., Cit*, t.t., hlm. 288.

⁷V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi-Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), hlm. 42.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return Saham Perusahaan* pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk tahun 2009-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) pengaruh secara parsial terhadap *Return Saham Perusahaan* pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk tahun 2009-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan terhadap *Return Saham Perusahaan* pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk tahun 2009-2017.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri maupun pihak lainnya, yakni:

1. Bagi Perusahaan

Masukan akan pentingnya pengelolaan informasi dalam bentuk rasio-rasio keuangan sebagai dasar pengambilan kebijakan finansial guna meningkatkan kinerja perusahaan untuk menarik minat investor sehingga dapat memobilisasi dana dari pihak ketiga.

2. Bagi peneliti

Menerapkan teori yang telah diperoleh selama masa studi dengan praktek yang sesungguhnya, menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman.

3. Bagi Pembaca/Peneliti Selanjutnya

Untuk dapat dijadikan sebagai referensi dalam menghadapi permasalahan yang sama dan menambah ilmu pengetahuan.

4. Investor

Memberikan informasi rasio-rasio yang perlu diperhatikan sebagai dasar melakukan investasi saham di pasar modal sehingga dapat mencapai *return* yang optimal dan juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menanamkan saham ke perusahaan tersebut.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di buat guna menjelaskan isi bab per bab penelitian ini secara sistematis. Adapun sistematika penulisan skripsi ini di sajikan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN, menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Bab I ini secara umum menggambarkan apa yang menjadi latar belakang penelitian ini sehingga dibuat jadi sebuah karya tulis ilmiah. Kemudian untuk menghindari pengkaburan permasalahan dan atau untuk memfokuskan arah penelitian, maka dibuatlah batasan masalah dalam tulisan penelitian ini yang

kemudian dilanjutkan kepada batasan istilah yang berguna untuk memudahkan pembaca memahami istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini.

Kemudian setelah masalah dan istilah di batasi lalu masalah yang ada dirumuskan sehingga menjadi sebuah pertanyaan yang membutuhkan jawaban atau penyelesaian. Setelah dirumuskan apa yang menjadi masalah dalam penelitian ini lalu dijelaskan apa yang menjadi tujuan penelitian ini dilakukan dan apa manfaat penelitian ini bagi peneliti, tempat penelitian dan masyarakat luas.

BAB II: LANDASAN TEORI, menguraikan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu. Bab II ini menjelaskan atau menjabarkan tentang teori-teori yang ada dalam penelitian ini dan memuat beberapa penelitian yang terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN, untuk mengetahui bagaimana metode yang dilakukan dalam penelitian ini maka dibuat satu bab yang berisi metode penelitian yang menguraikan tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, yang terdiri dari deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian dan pembahasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian.

BAB V PENUTUP, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah

membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

a. Kerangka Teori

1. Pasar Modal

Pasar modal meliputi dua segmen utama yaitu pasar uang untuk pinjaman jangka pendek dan pasar modal untuk pinjaman jangka panjang. Pasar uang tujuannya yaitu menyediakan dan pinjaman (bukan *equity*) untuk memenuhi kebutuhan modal kerja jangka pendek. Sedangkan pasar modal tujuannya yaitu menyediakan dana pinjaman jangka panjang untuk menciptakan barang modal, berupa aktiva termasuk pabrik dan peralatannya yang digunakan untuk memproduksi barang lain.⁸

Pasar modal adalah merupakan pelengkap di sektor keuangan terhadap dua lembaga lainnya yaitu bank dan lembaga pembiayaan. Pasar modal memberikan jasanya yaitu menjembatani hubungan antara pemilik dana dalam hal ini disebut dengan nama (investor) dengan peminjam dana dalam hal ini disebut dengan nama emiten (perusahaan yang *go public*).⁹

Perbedaan pasar modal dengan pasar-pasar yang lain adalah komoditi yang diperdagangkan. Pasar modal dapat dikatakan pasar abstrak, di mana yang diperjualbelikan adalah dana-dana jangka

⁸Supranto, *statistik pasar modal keuangan dan perbankan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 4.

⁹*Ibid.*, hlm. 1

panjang, yaitu dana yang keterikatannya dalam investasi lebih dari satu tahun.¹⁰

Peranan pasar modal, dilihat dari sudut ekonomi makro adalah sebagai suatu piranti untuk melakukan alokasi sumber daya ekonomi sebagai optimal. Kelebihannya lagi, dibandingkan dengan kredit perbankan, bahwa pasar modal merupakan sumber pembiayaan yang tidak menimbulkan *inflatoir*.¹¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah suatu tempat untuk menghubungkan antara pemilik dana (investor) dengan peminjam dana (emiten) dalam melakukan jual beli dana jangka panjang atau dana yang lebih dari satu tahun.

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.¹²

11.

¹⁰Sawadji Widodoatmodjo, *Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm.

¹¹Supranto, *Op., Cit*, t.t., hlm. 3.

¹²Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 6.

Menurut Sofyan Syafri laporan keuangan adalah “media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Oleh karena itu yang paling penting adalah media laporan keuangan. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan sarana informasi bagi analisis dalam proses pengambilan keputusan”.¹³ Menurut Dewi Utari, dkk. laporan keuangan adalah pernyataan yang disajikan oleh suatu organisasi perusahaan khususnya tentang posisi keuangan, hasil kegiatan operasi, dan arus kas”.¹⁴

Menurut Zaki Baridwan Laporan Keuangan adalah merupakan ringkasan, dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan.¹⁵

Berdasarkan berbagai pengertian laporan keuangan dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi dari pencatatan bukti transaksi ke dalam jurnal, penggolongan ke dalam buku besar, dan kemudian ke dalam perincian penggolongan laporan keuangan selama satu tahun buku yang bersangkutan yang dapat digunakan sebagai alat

¹³Sofyan Safri, *Analisis Kritis Atas Laporan keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 105.

¹⁴Dewi Utari dan dkk, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 13.

¹⁵Zaki Bridwan, *Inter Mediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE-Jogjakarta, 2004), hlm. 17.

komunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dari hasil perusahaan. Islam sangat menganjurkan untuk membuat pencatatan terhadap laporan keuangan. Perintah melakukan pencatatan dari seluruh transaksi telah dinyatakan dalam Q.S Al-Baqarah: 282, yaitu:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى
فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب
كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ
الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ
فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا
يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا
شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ
وَأَمْرَاتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا
فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا
دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ

ذَالِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا^ص
 إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ
 عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا^ظ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ^ج وَلَا
 يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ^ج وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ^ظ
 وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ^ص

Artinya:

282. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah[179] tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu),

kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.¹⁶

Berdasarkan ayat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Islam menganjurkan pada umatnya untuk mencatat semua kegiatan bermu'amalah secara jujur dan benar supaya tidak ada kekeliruan dikemudian hari. Pencatatan harus dilakukan secara jujur dan adil, tidak mengurangi ataupun menambahi dari yang telah ditentukan.

Dalam hal laporan keuangan, sudah merupakan suatu kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui bagaimanapun kondisi dan posisi perusahaan saat ini atau periode tertentu.¹⁷

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan khusus laporan keuangan menurut *Accounting Principles Board (APB) Statement No. 4* adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku

¹⁶Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Toha Putra, 2005), Surah Al-Baqarah Ayat 282

¹⁷Kasmir, *analisis laporan keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 70.

umum atau *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP).

Sedangkan tujuan umum laporan keuangan menurut APB adalah:

- 1) Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan.
- 2) Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba.
- 3) Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- 4) Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan aktiva dan kewajiban.
- 5) Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan para pemakai laporan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.¹⁸

Menurut Sofyan Syafri tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat

¹⁸Hery, *loc. cit*, t.t.

bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.¹⁹

c. Bentuk-bentuk Laporan Keuangan

1. Neraca

Menurut Hery neraca adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan per tanggal tertentu.²⁰ Sedangkan menurut kasmir neraca adalah salah satu laporan keuangan yang terpenting bagi perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan diharuskan untuk menyajikan laporan keuangan dalam bentuk neraca.²¹ Sedangkan menurut Sofyan Syafri Harahap “neraca ialah laporan yang menggambarkan posisi aktiva, kewajiban dan modal pada saat tertentu”.²²

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa neraca adalah salah satu laporan keuangan yang sangat penting bagi perusahaan, dimana neraca menggambarkan posisi aktiva, kewajiban dan modal.

2. Laporan Rugi Laba

Rugi laba adalah suatu laporan sistematis tentang penghasilan, biaya, rugi-laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Walaupun belum ada

¹⁹Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 70.

²⁰Hery, *Op. Cit.*, t.t., hlm. 7.

²¹Kasmir, *Op. Cit.*, t.t., hlm. 30.

²²Sofyan Safri, *Op. Cit.*, t.t., hlm. 107.

keseragaman tentang susunan laporan rugi-laba bagi tiap-tiap perusahaan.²³ Menurut Hery laporan laba rugi adalah laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu.²⁴

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian, laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal.²⁵ Sedangkan menurut Jumingan laporan perubahan modal adalah untuk mengetahui perubahan besarnya modal sendiri selama suatu periode akuntansi perlu disusun laporan modal sendiri (*statement of owner's equity*). Dengan cara memperhitungkan pendapatan yang diterima atau kerugian bersih yang diderita, pemakaian *prive* dan penambahan modal oleh pemilik bila ada.²⁶

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan perubahan modal adalah suatu laporan keuangan untuk mengetahui perubahan modal selama periode tertentu dengan memperhitungkan pendapatan atau kerugian yang didapat dengan *prive* dan penambahan modal ataupun dengan sebab-sebab yang membuat terjadi perubahan modal.

²³*Ibid.*, hlm. 26.

²⁴Hery, *Op. Cit.*, hlm. 6.

²⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 9.

²⁶Jumingan, *Analisis laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 40.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan atau penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode.²⁷

5. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya.²⁸

3. Saham

a. Pengertian Saham

Saham adalah surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal ataupun persentase tertentu.²⁹

²⁷Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Grafindo, 2016), hlm. 9.

²⁸Kasmir, *Loc., Cit.*, t.t.

²⁹Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 60.

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan investor atau individual atas investasi mereka atau sejumlah dana yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan. Dapat dikatakan saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Semakin banyak saham yang dimiliki oleh para investor atau pemegang saham menunjukkan semakin tinggi tingkat kinerja perusahaan. Begitu pula sebaliknya, menurunnya minat investor dalam menginvestasikan dananya dalam bentuk saham pada suatu perusahaan berarti menurunnya kinerja perusahaan tersebut.³⁰

Saham yang merupakan bukti pemilikan PT. mempunyai beberapa hak sebagai berikut:

- 1) Hak untuk berpartisipasi dalam menentukan arah dan tujuan perusahaan, yaitu melalui hak suara dalam rapat pemegang saham.
- 2) Hak untuk memperoleh laba dari perusahaan dalam bentuk dividen yang dibagi oleh perusahaan.
- 3) Hak untuk membeli saham baru yang dikeluarkan perusahaan agar proporsi kepemilikan saham masing-masing pemegang saham dapat tidak berubah.

³⁰Musdalifah Aziz Dan Dkk, *Manajemen Investasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 77-78.

- 4) Hak untuk menerima pembagian aktiva perusahaan dalam hal perusahaan dilikuidasi.

Apabila perusahaan itu mengeluarkan satu jenis saham maka seluruh pemegang saham mempunyai hak yang sama, tetapi bila saham yang dikeluarkan itu lebih dari satu jenis maka yang diberikan kepada masing-masing jenis berbeda, tergantung pada kontrak pengeluaran saham yang disetujui.

Dalam akta pendirian perusahaan disebutkan jumlah lembar saham yang akan dikeluarkan, jumlah yang sudah disetor dan nilai nominalnya. Nilai nominal saham adalah nilai yang tercantum dalam tiap-tiap lembar saham, yaitu nilai yang ditetapkan untuk masing-masing lembar.³¹

Saham secara umum terbagi 2, yaitu:

a. Saham Biasa

Saham biasa adalah surat tanda kepemilikan suatu perusahaan. Surat itu dapat diperjual-belikan di Pasar Bursa. Pemegang saham biasa mendapatkan bagian laba yang dividen. Jika perusahaan rugi, ia tidak memperoleh dividen dan bahkan menanggung kerugian. Saham biasa disebut juga dengan modal sendiri.³²

b. Saham Istimewa

³¹Zaki Bridwan, *Op. Cit.*, t.t., hlm. 390.

³²Dewi Utari, *Op. Cit.*, t.t., hlm. 245.

Saham istimewa adalah tanda kepemilikan perusahaan yang tidak menanggung risiko kerugian karena ia mendapatkan dividen tetap seperti bunga pinjaman. Ia disebut istimewa karena memperoleh dividen terlebih dahulu sebelum laba bersih dibagikan kepada pemegang saham biasa.³³

c. Obligasi

Obligasi adalah surat berharga dalam bentuk kontrak antara pembeli pinjaman dengan yang diberi pinjaman.³⁴

2). Saham Syariah

Saham Syariah adalah salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus yang berupa control yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usaha. Adapun prinsip-prinsip dasar saham syaria'ah ialah :

- a. Bersifat musyarakah jika ditawarkan secara terbatas.
- b. Bersifat mudharabah jika ditawarkan kepada public.
- c. Tidak boleh ada pembeda jenis saham, karena risiko harus ditanggung oleh semua pihak.
- d. Prinsip bagi hasil laba-rugi.
- e. Tidak dapat dicairkan kecuali dilikuidasi.³⁵

4. Return Saham

³³*Ibid.*, hlm. 239.

³⁴Sawadji Widodoatmodjo, *Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2009). Hlm. 101

³⁵Sofyan Safri, *Op. Cit.*, t.t., hlm. 72.

Return adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Adapun menurut R.J. Shook *return* merupakan laba investasi, baik melalui bunga ataupun dividen. Ada beberapa pengertian *return* yang umum dipakai dalam dunia investasi, yaitu:

- 1) *Return on equity* atau imbal hasil atas ekuitas merupakan pendapatan bersih dibagi ekuitas pemegang saham.
- 2) *Return of capital* atau imbal hasil atas modal merupakan pembayaran kas yang tidak kena pajak kepada pemegang saham yang mewakili imbal hasil modal yang di investasikan dan bukannya distribusi dividen. Investor mengurangi biaya investasi dengan jumlah pembayaran.
- 3) *Return on investment* atau imbal hasil atas investasi merupakan membagi pendapatan sebelum pajak terhadap investasi untuk memperoleh angka yang mencerminkan hubungan antara investasi dan laba.
- 4) *Return on invested capital* atau imbal hasil atas modal investasi merupakan pendapatan bersih dan pengeluaran bunga perusahaan dibagi total kapitalisasi perusahaan.
- 5) *Return* realisasi merupakan return yang telah terjadi.
- 6) *Return on net work* atau imbal hasil atas kekayaan bersih merupakan pemegang saham dapat menentukan imbal hasilnya

dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan kekayaan bersihnya.

- 7) *Return on sales* atau imbal hasil atas penjualannya merupakan untuk menentukan efisiensi operasi perusahaan, seseorang dapat membandingkan persentase penjualan bersihnya yang mencerminkan laba sebelum pajak terhadap variabel yang samadari periode sebelumnya. Persentase yang menunjukkan tingkat efisiensi operasi ini bervariasi antar industri.
- 8) *Return* ekspektasi merupakan return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang.
- 9) *Return* total merupakan return keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode yang tertentu.
- 10) *Return* realisasi portofolio merupakan rata-rata tertimbang dari return-return realisasi masing-masing sekuritas tunggal di dalam portofolio tersebut.
- 11) *Return* ekspektasi portofolio merupakan rata-rata tertimbang dari return-return ekspektasi masing-masing sekuritas tunggal di dalam portofolio.³⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa *return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi yang merupakan keuntungan yang akan diperoleh oleh pemilik saham pada suatu perusahaan, yaitu selisih dari harga saham tahun lalu dengan harga saham tahun

³⁶Fahmi, *Loc. Cit.*

sekarang. Jika harga saham tahun sekarang lebih besar maka pemegang saham akan mendapatkan keuntungan, begitu juga sebaliknya jika harga saham tahun sekarang lebih rendah maka pemegang saham akan mengalami kerugian.

Harapan untuk memperoleh *return* juga terjadi dalam *financial asset* menunjukkan kesediaan investor menyediakan sejumlah dan apa saat ini untuk memperoleh sebuah aliran dana pada masa yang akan datang sebagai kompensasi atas factor waktu selama dana ditanamkan dan risiko yang ditanggung. Dengan demikian para investor sedang mempertaruhkan suatu nilai sekarang untuk sebuah nilai yang diharapkan pada masa mendatang. Harapan untuk memperoleh return maksimal tersebut diusahakan agar dapat terwujud dengan mengadakan analisis dan upaya tindakan-tindakan yang berkaitan dengan investasi dan saham. Dalam hal ini para perusahaan juga menemukan kesulitan terhadap menentukan faktor-faktor yang menentukan return saham. Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham ialah:

1) Faktor mikro dan makro

Faktor mikro yaitu faktor ekonomi yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan seperti laba bersih, laba usaha, rasio equitas dan sebagainya. Sedangkan faktor makro yaitu faktor yang berada diluar perusahaan, namun mempunyai pengaruh

terhadap kenaikan atau penurunankinerja perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

2) Faktor fundamental

Faktor fundamental yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam perusahaan yang mengeluarkan saham itu sendiri (emiten).

3) Faktor teknikal

Faktor teknikal yaitu faktor yang berasal dariluar perusahaan yang memengaruhi harga saham perusahaan.³⁷

Untuk mencari nilai *return* saham dapat dinyatakan dalam rumus:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_t = *Return* tahun yang dimaksud

P_t = Harga tahun sekarang

P_{t-1} = Harga sebelum tahun sekarang

5. Current ratio (CR)

Current ratio (rasio lancar) merupakan salah satu ratio finansial yang sering digunakan. *Current ratio* adalah rasio keuangan yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang lancar perusahaan. Likuitas perusahaan, menunjukkan

³⁷Ni Luh Putu Suantari dan dkk, *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity Ratio (ROE), Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2015*, vol. 06, no. 4, Jurnal Juara, September 2016).

kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya. Dalam hal ini dapat dikatakan semakin tinggi tingkat likuiditas, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.³⁸

Current ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Suatu keadaan kelebihan aktiva lancar yang besar atas kewajiban lancar tampaknya membantu melindungi klaim, karena persediaan dapat dicairkan dengan pelelangan atau karena tidak terdapat banyak masalah dalam penagihan piutang usaha. Maka dari itu dapat dikatakan semakin tinggi tingkat likuiditas, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Perusahaan yang memiliki *current ratio* yang besar akan menarik minat investor untuk membeli saham. Permintaan terhadap saham perusahaan akan meningkat.

Peningkatan permintaan saham akan meningkatkan harga saham perusahaan. Harga saham yang akan mengalami peningkatan akan memengaruhi *return* saham perusahaan. Semakin naik harga saham maka *return* saham juga akan mengalami kenaikan.

³⁸Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010), hlm. 116.

Berdasarkan urain tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.³⁹

6. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) atau laba per lembar saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Definisi *Earning Per Share* menurut Darmadji dan Fakhruddin, menerangkan bahwa: “*Earning Per Share* merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham yang diperoleh investor”. Menurut Widodoatmodjo menerangkan bahwa: “*Earning Per Share* merupakan rasio antara pendapatan setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar”.

Earning Per Share adalah suatu bentuk pemberian keuntungan pada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. EPS didapat dari jumlah keuntungan dibagi jumlah saham yang beredar, namun EPS tidak mengikutsertakan dividen yang dibagikan. Rasio eps ini digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Semakin besar rasio ini akan semakin baik. Dan EPS ini juga merupakan salah satu rasio yang penting untuk menentukan harga wajar saham nantinya.

Defenisi *Earning Per Share* menyatakan dalam suatu perusahaan untuk menunjukkan pendapatan per saham (*Earning Per Share*) pada laporan laba rugi. Pendapatan per saham dihitung dengan

³⁹Anita Erari, *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia*, vol. 05, no. 2 dalam Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2014.

membagi labar bersih dengan jumlah saham yang beredar selama periode. Kepemilikan atas sebuah perusahaan dibuktikan oleh lembar saham. Untuk membantu para pemegang saham dalam menghubungkan laba bersih perusahaan dengan kepemilikan saham mereka, perusahaan menghitung laba per lembar saham, rasio laba per lembar saham adalah laba bersih per lembar saham biasa yang beredar selama satu priode.⁴⁰

Return adalah pengembalian investasi modal yang ditanamkan dalam suatu perusahaan atau return adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Investor yang menanamkan modalnya pada suatu perusahaan akan mendapatkan laba yang disebut dengan return atau pengembalian atas investasinya.⁴¹

Rasio laba terhadap saham beredar yaitu rasio yang menunjukkan jumlah laba yang dihasilkan untuk setiap lembar saham atau menilai berapa porsi laba yang diperoleh setiap lembar saham. EPS merupakan salah satu indicator yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan, karena besar kecilnya EPS akan ditentukan oleh laba perusahaan.

⁴⁰Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengembalian Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 530.

⁴¹Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, hlm. 288.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu atas faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 2
Penelitian Terdahulu

NO	PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Tammam Abdul Hadi Dalimunthe (Skripsi, FE, Universitas Sumatera Utara, 2015).	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), Ukuran Perusahaan Dan Momentum Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitian ini adalah ada dua variabel independen berpengaruh terhadap <i>return</i> saham yaitu masing-masing ukuran perusahaan dan momentum secara parsial dan terdapat satu variabel independen yang tidak memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham yaitu variabel <i>debt to equity ratio</i> . Lalu hasil penelitian secara simultan terdapat pengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham pada ketiga variabel independennya yaitu <i>debt to</i>

			<i>equity ratio</i> , ukuran perusahaan dan momentum.
2	Ratna Prihantini (Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang 2009).	Analisis pengaruh inflasi, nilai tukar, ROA, DER, dan CR terhadap <i>return</i> saham	Inflasi, nilai tukar, dan DER berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>return</i> saham, sedangkan ROA dan CR berpengaruh signifikan positif.
3	I.G.K.A. Ulupui (Jurnal Akuntansi, Universitas Udayana, Bali, 2005).	Analisis pengaruh rasio likuiditas, <i>leverage</i> , aktivits, dan profitabilitas terhadap <i>return</i> saham	CR dan ROA, berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. DER mnunjukkan hasil yang positif tapi tidak signifikan. Dan TATO menunjukkan hasil yang negatif dan tidak signifikan.
4	Thomas lauda (fakultas ekonomi dan bisnis Universitas sumatera utara Medan2018)	Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio,Earning Per Share,Price Earning Ratio, dan Economic Value Added Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, DER, EPS, PER, dan EVA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia pada tahun 2012- 2016. ROA, EPS, PER, dan EVA berpengaruh

			positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia pada tahun 2012-2016. DER berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia pada tahun 2012-2016.
5	Resi Oktaviani (Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan)	Pengaruh EPS, ROE, ROA, dan DER terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI periode 2010-2014	Hasil penelitian EPS, ROE, ROA, dan DER secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

- 1) Tammam Abdul Hadi Dalimunthe persamaannya berada pada perusahaan yang diteliti yaitu sama-sama pada perusahaan manufaktur dan pada variabel dependen yaitu return saham, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independen pada penelitian terdahulu membahas mengenai DER (*Debt to*

Equity Ratio) sedangkan peneliti meneliti tentang CR (*Current Ratio*) dan EPS (*Earning Per Share*). Sedangkan hasil dari penelitian ini adalah ada dua variabel independen berpengaruh terhadap return saham sedangkan secara simultan terdapat pengaruh secara signifikan terhadap return saham pada ketiga variabel.

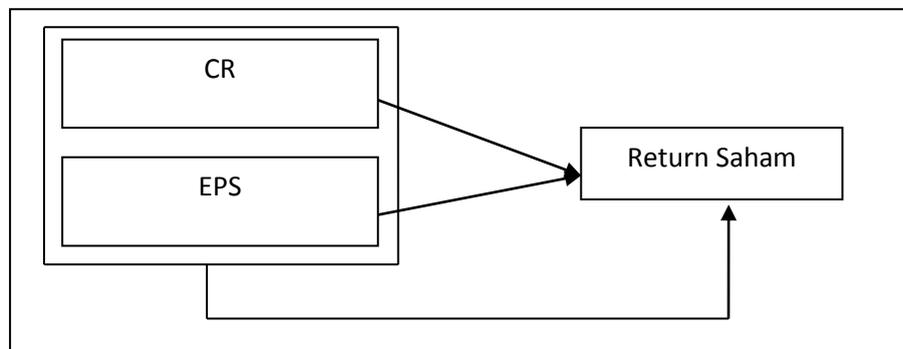
- 2) Ratna Prihantini persamaannya berada pada variabel dependen yaitu sama-sama return saham dan juga pada salah satu variabel independen yaitu pada CR (*Current Ratio*). Perbedaannya terletak pada variabel independen yaitu peneliti terdahulu menggunakan rasio-rasio DER dan ROA sedangkan peneliti menggunakan CR dan EPS. Hasil dari penelitian ini yaitu DER berpengaruh signifikan negatif terhadap return saham sedangkan ROA dan CR berpengaruh signifikan positif.
- 3) I.G.K.A. Ulupui persamaannya terletak pada variabel dependen yaitu return saham. Dan perbedaannya peneliti terdahulu memakai semua rasio yaitu leverage, profitabilitas, liquiditas dan aktivitas dan profitabilitas. Dan hasil dari penelitian ini yaitu CR dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. DER menunjukkan hasil yang positif tapi tidak signifikan. TATO menunjukkan hasil yang negatif dan tidak signifikan.

- 4) Thomas lauda persamaannya hanyaterletak pada sahamnya saja dan membahas tentang DER perbedaannya peneliti ini membahas tentang ROA, DER, EPS, PER, dan EVA sedangkan peneliti membahas tentang CR DAN Return saham. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROA, DER, EPS, PER, dan EVA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Pada tahun 2012-2016. ROA, EPS, PER, dan EVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia pada tahun 2012-2016. DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia padatahun 2012-2016.
- 5) Resi oktaviani persamaan dalam peneliti ini yaitu sama-sama membahas saham dan EPS. Sedangkan perbedaannya meneliti EPS, ROA, dan DER dan harga saham. Sedangkan peneliti meneliti CR, EPS terhadap return saham. Hasil penelitian ini EPS, ROE, ROA, dan DER secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2010-20114.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori yang telah dikemukakan diatas maka hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam sebuah kerangka pikir. Kerangka pikir dapat ditunjukkan sebagai berikut

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Keterangan :

X1 : *Current Ratio (CR)*

X2 : *Earning Per Share (EPS)*

Y : *Return Saham*

X1→Y : Parsial

X2→Y : Parsial

X1 + X2→Y : Simultan

Adapun hubungan variabel bebas dengan variabel terikat yaitu:

- a. Pengaruh *current ratio* terhadap return saham yaitu *current ratio* yang merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya. Maka dapat disimpulkan semakin tinggi tingkat likuiditas, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Perusahaan yang memiliki nilai *current ratio* yg besar akan menarik minat para investor untuk membeli saham, maka dari sini dapat kita lihat permintaan akan saham perusahaan akan meningkat pula. Dari permintaan saham yang meningkat akan menjadikan meningkatnya harga saham. Semakin menaik harga saham maka *return* saham juga akan mengalami kenaikan. Berdasarkan itu dapat disimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.⁴²
- b. Pengaruh *earning per share* terhadap *return* saham yaitu semakin tinggi tingkat pembagian laba atau *earning per share* maka akan semakin tinggi pula *return* yang diperoleh para pemegang saham. Tapi walaupun tingkat pengembalian per lembar saham belum tentu *return* saham yang akan diterima oleh investor juga akan semakin meningkat, karena masih banyak faktor lainnya yang mempengaruhi *return* saham, seperti faktor fundamental faktor pasar dan juga faktor makro. Jadi dapat disimpulkan bahwa *earning*

⁴²Eling Monika Sari, *Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio, dan Size Terhadap Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011* skripsi, Program Study Manajemen Fakultas Ekonomi UNY, 2013, hlm. 38.

per share berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap return saham.⁴³

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis adalah pernyataan tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih.⁴⁴

Berdasarkan kerangka pikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh antara CR secara parsial terhadap *Return Saham Perusahaan* pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

H_{a1}: Terdapat pengaruh antara CR secara parsial terhadap *Return Saham Perusahaan* pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

H₀₂: Tidak terdapat pengaruh antara EPS secara parsial terhadap *Return Saham Perusahaan* pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

H_{a2}: Terdapat pengaruh antara EPS secara parsial terhadap *Return Saham Perusahaan* pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

⁴³Elizar Sinambela, *Pengaruh Earning per Share (EPS) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, vol. 13, no. 01 jurnal Ekonomikawan, 2013, hal. 123-124.

⁴⁴V. Wiratna Sujarweni, *Op. Cit*, t.t., hlm. 43.

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh antara CR dan EPSsecara simultan terhadap *Return Saham Perusahaan* pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Tranding Company Tbk.

H_{a3} : Terdapat pengaruh antara CR dan EPSsecara simultan terhadap *Return Saham Perusahaan* pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Tranding Company Tbk.

BAB III **Metode Penelitian**

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2021 s/d Juni 2021. Adapun alasan peneliti memilih PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. karena perusahaan ini merupakan perusahaan yang mengeluarkan produk yang dapat kita temui di sekitar kita. Dan merupakan produk yang termasuk dapat semua orang mengkonsumsinya. Perusahaan ini menghasilkan produk susu baik susu cair, susu kental manis dan lain-lain.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari pengukuran.⁴⁵

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu

⁴⁵Asmadi Alsa, Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan (Bandung:PT Refika Aditama, 2014) Hlm. 14.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. sejak tahun 2009 sampai 2017.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁷ Adapun Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Apabila menggunakan orang sebagai sampel harus memilih orang yang benar-benar mengetahui atau juga memiliki kompetensi yang sesuai dengan topik penelitian.⁴⁸ Sedangkan menurut Muhammad Teguh *purposive sampling* adalah teknik sampel yang digunakan dengan kriteria khusus terhadap sampel”.⁴⁹

⁴⁶Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 55.

⁴⁷*Ibid.*, hlm. 56.

⁴⁸Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 79.

⁴⁹Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 117.

Tujuan penggunaan metode *purposive sampling* yaitu agar sampel yang dipilih memiliki kriteria yang dapat mewakili populasi.⁵⁰

Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Laporan triwulan laba rugi PT. Ultrajaya Milk Industry & Tranding Company Tbk. tahun 2009-2017.
- 2) Laporan triwulan neraca PT. Ultrajaya Milk Industry & Tranding Company Tbk.tahun dari 2009-2017.
- 3) Salah satu perusahaan di bidang manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini agar sesuai dengan kriteria yaitulaporan keuangan (laba rugi dan neraca) triwulan PT. Ultrajaya Milk Industry & Tranding Company Tbk. periode 2009-2017 atau 36 sampel.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Dengan pengumpulan data secara dokumentasi maka data yang diperoleh untuk diolah nantinya adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya.

⁵⁰*Ibid.*,hlm. 118.

Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.⁵¹

Penelitian ini menggunakan dokumen. Dokumen yang diperoleh dari dokumentasi laporan keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.pada Tahun 2009-2017 yang dipublikasikan yaitu dokumen laporan laba-rugi dan neraca melalui website www.idx.co.id.

5. Analisis Data

Untuk menguji hipotesis maka dilakukan pengujian secara kuantitatif, guna menghitung apakah terdapat pengaruh CR dan EPS terhadap *return* saham. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan komputer yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 23.00. Uji yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini antara lain:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti mean, median, modus, presentil, desil, quartile, dalam bentuk analisis angka maupun gambar atau diagram.⁵²

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk

⁵¹Sujarweni, *Op. Cit*, hlm. 89.

⁵²*Ibid.*, hlm. 45.

mengukur data secara ordinal, interval maupun rasio.⁵³ Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%.

3. Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi.⁵⁴

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.⁵⁵

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah korelasi yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (*time series*). Asumsi autokorelasi mengandung arti bahwa nilai-nilai faktor pengganggu yang berurutan tidak

⁵³Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 69.

⁵⁴Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 177.

⁵⁵Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, t.t., hlm. 103.

tergantung secara temporer, artinya gangguan yang terjadi pada satu titik pengamatan tidak berhubungan dengan faktor-faktor gangguan lainnya.

Regresi yang terdeteksi autokorelasi dapat berakibat pada biasanya interval kepercayaan dan ketidaktepatan penerapan uji F dan uji t. Kriteria uji *Durbin-Watson* yaitu apabila model regresi lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 ($-2 \leq DW \leq +2$).⁵⁶

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi dependen. Semakin besar nilai R^2 maka ketepatan dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen.⁵⁷

⁵⁶Jonathan Sarwono, *Populer dalam SPSS 22 Riset Skripsi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2015), hlm. 140-141.

⁵⁷Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 36.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (CR dan EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (*return saham*).⁵⁸

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (CR dan EPS) secara parsial terhadap variabel dependen (*return saham*) maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Sementara itu, berdasarkan nilai t_{hitung} dalam menggunakan perhitungan dengan SPSS, maka pengambilan keputusan ialah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (CR dan EPS) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (*return saham*). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.⁵⁹

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (CR dan EPS) secara simultan terhadap variabel

⁵⁸*Ibid.* hlm 83.

⁵⁹Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 81.

dependen (*return* saham) maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Sementara itu, berdasarkan nilai t_{hitung} dalam menggunakan perhitungan dengan SPSS, maka pengambilan keputusan ialah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

6. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Perbedaan dengan regresi linear sederhana adalah bahwa regresi linear sederhana hanya menggunakan satu variabel independen dalam satu model regresi, sedangkan regresi linear berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi.⁶⁰

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda dengan dua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:⁶¹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dari bentuk persamaan regresi linier berganda di atas, peneliti menurunkan persamaan regresi, yaitu:

⁶⁰*Ibid.*, hlm. 148-149.

⁶¹*Ibid.*, hlm. 160.

$$RS = a + b_1CR + b_2EPS + e$$

Keterangan:

RS = *Return Saham*

a = konstanta

b = Angka arah atau koefisiensi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

CR = *current ratio*

EPS = *earning per share*

e = *error*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat PT Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk

PT Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 November 1971. Bermula dari usaha keluarga yang dirintis sejak tahun 1960an oleh bapak achmad prawirawidjaja (alm). Perusahaan ini beralamat di Jalan Raya Cimareme 131, Padalarang Bandung. Perusahaan ini berkembang dari tahun ke tahun dan saat ini telah menjadi salah satu perusahaan yang terkemuka di bidang industri makanan dan minuman di Indonesia.

Dan saat ini merupakan produsen terbesar keempat dibidang produk teh siap minum (*ready to drink*). Pada periode awal didirikannya perusahaan ini hanya memproduksi produk susu yang dikelola secara sederhana. Kemudian pada tahun 1970an mulai memperkenalkan teknologi pengolahan secara UHT (*Ultra High Temperature*) dan teknologi pengemasan dengan kemasan karton aseptik (*Aseptic Packaging Material*).

Ultrajaya menggunakan sistem komputerisasi yang sudah terintegrasi, yaitu SAP, sejak tahun 2002. Bahkan perusahaan ini merupakan salah satu rujukan implementor SAP yang dinilai cukup sukses di dalam mengadopsi hampir semua SAP. Akan tetapi karena berbagai pertimbangan dan bisnis proses yang semakin kompleks, akhirnya pada

tahun 2012 mengganti sistem mereka ke Oracle EBS R.12 yang biasa membuat system terintegrasi dengan robot ASRS, suatu pencapaian yang sangat membanggakan bagi ultrajaya. Sampai sekarang Project Oracle menjadi acuan untuk implementasi di anak-anak perusahaan Ultrajaya yang lain.

2. Visi dan misi PT Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk

Visi : menjadi perusahaan industri makanan dan minuman yang terbaik dan terbesar di indonesia, dengan senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen, serta menjunjung tinggi kepercayaan para pemegang saham dan mitra kerja perusahaan.

Misi: menjalankan usaha dengan dilandasi kepekaan yang tinggi untuk senantiasa berorientasi kepada pasar/konsumen, dan kepekaan serta kepedulian untuk senantiasa memperhatikan lingkungan, yang dilakukan secara optimal agar dapat memberikan nilai tambah sebagai wujud pertanggungjawaban kepada para pemegang saham.

3. Produk produk PT Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk

Produk-produk yang diproduksi dan atau yang diperdagangkan oleh PT Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk sebagai berikut:

- 1) Susu cair yang terdiri dari beberapa merek dagang seperti Ultra Milk, Ultra Mimi, Susu Sekolah, Susu UKS, Susu Sehat, Low Fat Hi Cal.
- 2) Teh dengan merek dagang seperti Teh Kotak Dan Teh Bunga.
- 3) Minuman kesehatan dengan merek dagang Sari Asam.
- 4) Minuman lainnya dengan merek dagang seperti Sari Kacang Ijo dan Coco Pandan Drink.
- 5) Susu bubuk dengan merek dagang Morinaga.
- 6) Susu kental manis dengan merek dagang cap Sapi, Golden Choice, Ultra Milk.
- 7) Keju dengan merek dagang Qeju, Kraft Singles, Kraft Cheddar, Kraft Quick Melt.

B. Gambaran data penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil perhitungan *Current Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Return Saham* yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk dari tahun 2009 sampai 2017 secara triwulan. Data yang akan diolah dengan menggunakan bantuan program Statistical Product And Service Solution (SPSS) versi 23.

1. *Current ratio*

Untuk melihat perkembangan tingkat current ratio pada PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk periode 2009-2017 dapat dilihat pada tabel IV.1 ini:

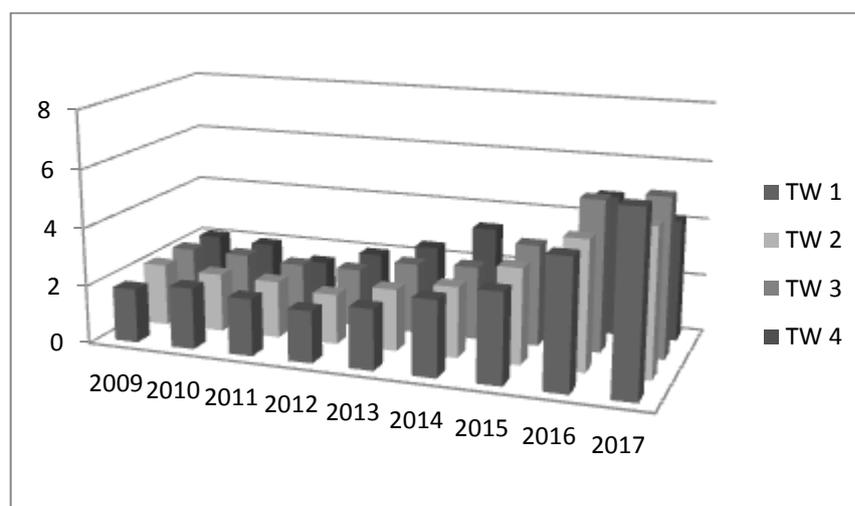
Tabel IV. 1
Data *Current Ratio*
Periode 2009-2017
(dalam persen)

Tahun	Periode			
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
2009	1,86	2,14	2,17	2,11
2010	2,11	2,01	2,15	2
2011	1,96	1,96	2	1,52
2012	1,78	1,73	2,02	2,01
2013	2,08	2,12	2,42	2,47
2014	2,61	2,43	2,52	3,34
2015	3,09	3,28	3,48	0,003
2016	4,42	4,43	5,22	4,84
2017	6,13	5,03	5,49	4,19

Sumber data diolah peneliti

Berdasarkan dari tabel di atas *Current Ratio* mengalami peningkatan dan penurunan dan dapat dijelaskan sebagaimana gambar di bawah ini:

Grafik IV. 1
Current Ratio
Tahun 2009-2017



Sumber data diolah peneliti

Berdasarkan dari tabel IV. 1 dan Grafik IV. 2 di atas current ratio yang diperoleh oleh PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk mengalami fluktuasi yang dimana pada tahun 2011 triwulan IV mengalami penurunan senilai 1,52 persen padahal di triwulan I sampai III mengalami kenaikan.

Pada tahun 2015 juga pada triwulan I, II dan III juga mengalami kenaikan tapi pada triwulan IV mengalami penurunan senilai 0.003 persen. Pada tahun 2017 triwulan I juga mengalami penurunan senilai 6,13 persen, kemudian pada triwulan II menurun senilai 5,03 persen, kemudian pada triwulan III menaik senilai 5,49 persen dan pada triwulan IV menurun juga senilai 4,19 persen.

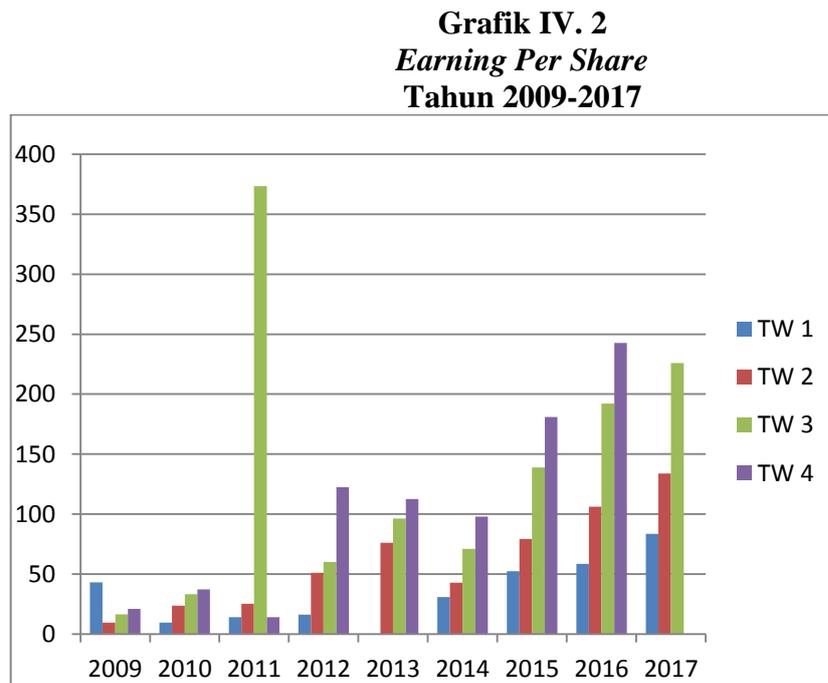
2. *Earning per share*

Untuk melihat perkembangan tingkat *Earning Per Share* PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.2
Data *Earning Per Share*
Periode 2009-2017
(Dalam Persen)

TAHUN	PERIODE			
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
2009	43,01	9,36	16,3	20,87
2010	9,45	23,49	33,13	37,16
2011	13,92	25,21	373,57	13,92
2012	16,05	50,91	60,05	122,36
2013	39,90	76,16	96,2	112,56
2014	30,86	42,85	70,99	98,01
2015	52,32	79,32	138,84	181,01
2016	58,42	106,18	192,18	242,75
2017	83,43	133,79	225,91	0.213

Berdasarkan dari tabel IV. 2 *Earning Per Share* mengalami peningkatan dan penurunan dan dapat dijelaskan sebagaimana gambar Grafik IV. 2 ini



Sumber data diolah peneliti

Pada tabel IV. 2 dan grafik IV. 2 di atas *Earning Per Share* yang diperoleh oleh PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk mengalami fluktuasi , seperti yang terjadi pada tahun 2009 triwulan I sebesar 43,01 persen, dan triwulan II mengalami penurunan sebesar 9,36 dan pada triwulan III mengalami kenaikan sebesar 16,03 persen dan sebesar triwulan IV mengalami kenaikan 20,87. Pada tahun 2017 pada triwulan I senilai 83,43 dan pada triwulan II mengalami kenaikan sebesar 133,79 dan pada triwulan III meningkat juga senilai 225,91 dan pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar 0,213 persen.

3. Return Saham

Return saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk ini mengalami fluktuasi dari tahun 2009-2017. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

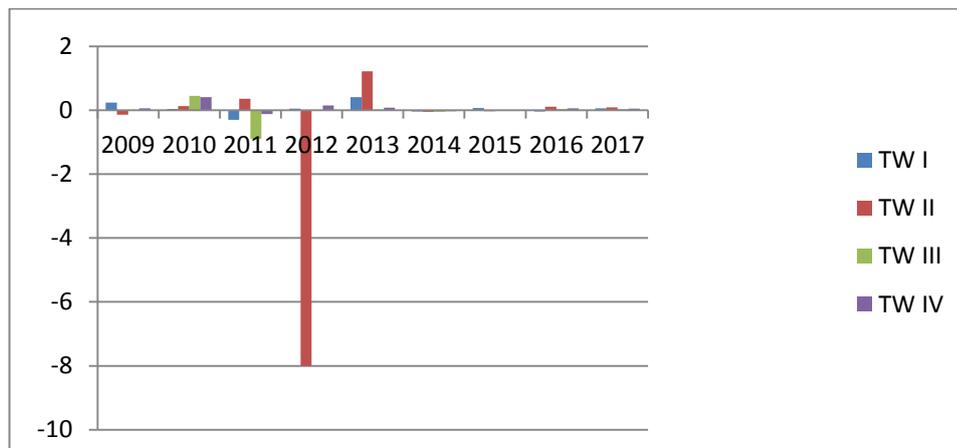
Tabel IV. 3
Data Return Saham
Periode 2009-2017

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2009	0,24	-0,14	0,01	0,06
2010	0,04	0,13	0,45	0,41
2011	-0,3	0,36	-0,9	-0,12
2012	0,05	-.800	0,01	0,15
2013	0,41	1,22	0,02	0,08
2014	-0,04	-0,05	-0,05	-0,03
2015	0,07	-0,03	-0,01	0,01
2016	-0,04	0,11	0,04	0,06
2017	0,06	0,09	0,03	0,05

Sumber data diolah peneliti

Berdasarkan dari tabel di atas return saham mengalami peningkatan dan penurunan dan dapat dijelaskan sebagaimana gambar di bawah ini:

Grafik IV.3
Return saham
Tahun 2009-2017



Sumber data diolah peneliti

Berdasarkan tabel IV.3 dan grafik IV. 3 dapat dilihat bahwa return saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya pada tahun 2011 di triwulan I sebesar -0,3 persen, pada triwulan II mengalami kenaikan senilai 0,36 persen dan pada triwulan III mengalami penurunan sebesar -0,9 persen dan pada triwulan IV mengalami penurunan juga senilai -0,12 persen.

A. Hasil Analisis Data Penelitian

Pada bab ini peneliti akan membahas sejumlah yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu laporan keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk tahun 2009-2017 dengan data triwulan yang berjumlah 36 data. Sebelumnya data yang diperoleh peneliti dari laporan keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk merupakan data mentah yang masih harus diolah. Maka dari itu, peneliti terlebih dahulu memasukkan data sesuai rumus untuk mendapatkan hasil. Hal ini untuk memudahkan peneliti menguji dan menganalisis.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran umum mengenai variabel penelitian data keuangan berupa rasio yang dihitung dari komponen dalam laporan keuangan perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk yang menjadi sampel dalam penelitian baik laporan laba-rugi dan neraca. Variabel penelitian independen dalam penelitian ini adalah *current ratio*, *earning per share*, dan variabel dependennya adalah return Saham.

Berikut hasil SPSS yang menggambarkan statistik deskriptif pada penelitian

Tabel IV. 4
Uji Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
cr	36	,00	6,13	2,8109	1,33268	1,776
eps	36	,00	373,57	80,3996	80,94060	6551,381
return	36	-8,00	1,22	-,1319	1,37136	1,881
Valid N (listwise)	36					

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.1 statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean serta nilai standar deviasi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. N menunjukkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 36 sampel untuk semua variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Untuk nilai maksimum, minimum dan mean atau rata-rata serta standar deviasi untuk masing-masing variabel secara jelas dapat dilihat pada tabel di atas. Hasil statistik dalam tabel menunjukkan pada variabel yaitu:

1. Current ratio

Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa dari jumlah 36 sampel mean sebesar *current ratio* perusahaan sebesar 2,8109, nilai minimum sebesar -0,00 , nilai maksimum sebesar 6,13 dan standar deviasi sebesar 1,33268.

2. Earning per share

Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa dari jumlah 36 sampel nilai mean sebesar *earning per share* perusahaan sebesar 80,3996, nilai minimum sebesar 0.00, nilai maksimum sebesar 373,57 dan standar deviasi sebesar 80,94060.

3. Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa dari jumlah 36 sampel nilai mean sebesar Harga Saham perusahaan sebesar - ,1319, nilai minimum sebesar -8,00, nilai maksimum sebesar 1,22 dan standar deviasi sebesar 1,37136.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya data tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* terhadap data residual regresi dan dilakukan dengan program SPSS V 23.

Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%.⁶² Hasil pengujian normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat secara ringkas ditunjukkan tabel berikut ini.

Tabel IV.5
Hasil uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LG10_RETURN
N		23
Normal	Mean	-1,0510
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,52335
Most Extreme	Absolute	,106
Differences	Positive	,106
	Negative	-,097
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa hasil signifikan untuk variabel dependen dan independen sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan layak digunakan.

3. Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

⁶² Sugiono Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 323.

Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas yaitu dengan melihat jika nilai tolerance >0.01 dan nilai VIF <10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.⁶³ Berikut hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.6
Hasil Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,474	,558		-,849	,402		
cr	,120	,188	,116	,638	,528	,898	1,114
eps	6,393E-5	,003	,004	,021	,984	,898	1,114

a. Dependent Variable: return

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance > 0.898 dan nilai VIF < 10 . Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dan model regresi layak digunakan.

b. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.

Peneliti menggunakan Durbin Watson.

⁶³ Erlina, *Metodologi Penelitian* (Medan: USU Press, 2011), hal. 103.

Tabel IV.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,118 ^a	,014	-,046	1,403	2,040

Berdasarkan tabel IV.7 nilai DL= 1,3537 dan nilai DU= 1,587, jadi nilai 4-DL=2,6463 dan nilai 4-DU= 2,413 dan nilai DW= 2,040. $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi. $1,587 < 2,040 < 2,413$.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menggambarkan mengenai persentase total variasi dalam variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila jumlah variabel independen dua atau lebih dari dua maka menggunakan Adjusted R Square.

Tabel IV.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,118 ^a	,014	-,046	1,403

a. Predictors: (Constant), eps, cr

b. Dependent Variable: return

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel IV.8 di atas dapat dilihat bahwa koefisien determinasi *Adjusted R Squer* sebesar 0,046 atau 4,6 persen. Sedangkan koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0,014 atau 1,4 persen. Hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* dan *earning per share* mempengaruhi return Saham sebesar 6 persen sedangkan sisanya 94 persen.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (CR dan EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (return saham).

Tabel IV.9
Hasil Uji Parsial
(Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,474	,558		-,849	,402
Cr	,120	,188	,116	,638	,528
eps	6,393E-5	,003	,004	,021	,984

a. Dependent Variable: return

Berdasarkan tabel IV.9 dapat dilihat dari hasil signifikansi parsial (uji t), peneliti melakukan pengujian variabel penelitian secara parsial melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Current Ratio

a) Perumusan Hipotesis

Ha₁: terdapat pengaruh *current ratio* terhadap return Saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk

Ho₁: tidak terdapat pengaruh *current ratio* terhadap return Saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk

b) Penentuan t_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,638

c) Penentuan t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $36-2-1= 33$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independennya), sehingga diperoleh nilai $t_{tabel}= 1.692$

d) Kriteria Pengujian

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,638 < 1,692$ maka artinya H_{01} di terima dan H_a ditolak.

e) Kesimpulan Uji Parsial *current ratio*

Berdasarkan hasil uji parsial di atas dapat disimpulkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap return saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk.

2. *Earning per share*

a) Perumusan Hipotesis

H_{a2} : terdapat pengaruh *earning per share* terhadap return saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk.

H_{02} : tidak terdapat pengaruh *earning per share* terhadap return saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk.

b) Penentuan t_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,021.

c) Penentu t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $36-2-1=33$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independennya), sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = -1,692$.

d) Kriteria Pengujian

Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa ($-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-0,021 < -1,692$) artinya maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.

e) Kesimpulan Uji Parsial *earning per share*

Berdasarkan hasil uji parsial di atas dapat disimpulkan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh terhadap return Saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji simultan dengan Uji F-test digunakan untuk mengetahui apakah *current ratio* dan *earning per share* secara bersama-sama memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap return saham. Berikut hasil output SPSS V. 23.00.

Tabel IV.10

Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,910	2	,455	,231	,795 ^b
Residual	64,912	33	1,967		
Total	65,822	35			

a. Dependent Variable: return

b. Predictors: (Constant), eps, cr

1) Perumusan hipotesis

H_{a3} : Terdapat pengaruh *current ratio* dan *earning per share* terhadap return Saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk.

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh *current ratio* dan *earning per share* terhadap Return Saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk.

2) Penentuan F_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,231.

3) Penentuan F_{tabel}

Nilai f_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $36-2-1= 33$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independennya), sehingga diperoleh nilai $F_{\text{tabel}}=3,28$.

4) Kriteria pengujian

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan kriteria pengujian, dapat diketahui bahwa $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}=0,23 < 3,28$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

5) Kesimpulan Uji simultan *current ratio* dan *earning per share* terhadap return Saham.

Berdasarkan hasil uji F di atas dapat disimpulkan bahwa *Current ratio* dan *earning per share* tidak berpengaruh secara simultan terhadap return Saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk.

6. Analisis regresi berganda

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini akan menentukan bagaimana hubungan antara *current ratio* dan *earning per share* terhadap return Saham pada PT. Ultrajaya Milk

Industry And Trading Company Tbk.

Tabel IV.11
Hasil Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel IV.11 di atas maka diperoleh persamaan regresi yang terbentuk dalam penelitian ini:

$$RS = a + b_1CR + b_2EPS + e$$

$$RS=0,558+0,120CR+6,393EPS+e$$

Keterangan:

RS= Return Saham

a = konstanta

b = Angka arah atau koefisiensi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

CR=*Current Ratio*

EPS=*Earning Per Share*

e = *Error*

berdasarkan persamaan regresi linear berganda dapat diketahui besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

- a. Koefisien *current ratio* sebesar 0,120 menunjukkan bahwa apabila *current ratio* meningkat.
- b. Koefisien *earning per share* sebesar 6,393 menunjukkan bahwa apabila *earning per share* meningkat.

7. Pembahasan Hasil Penelitian.

Penelitian ini berjudul *current ratio* dan *earning per share* terhadap *return Saham* pada PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk periode 2009-2017. Setelah dilakukan berbagai analisis dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa data yang di uji normal, tidak terdapat multikolonieritas, tidak terjadi autokorelasi. Hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,014. Hal ini berarti bahwa *current ratio* dan *earning per share* hanya mampu menjelaskan variabel *current ratio* sebesar 1,4 persen, sedangkan sisanya 98,6 persen dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar variabel yang diteliti. Adapun hasil dari penelitian ini akan dijelaskan pada beberapa point sebagai berikut :

1. *Current ratio*

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return saham* pada PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk . Hal ini di buktikan dari $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,066 > 1,692$ maka artinya H_{01} diterima dan H_a ditolak. Artinya *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return saham*. Penelitian ini juga didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Eling Monika Sari yang menyatakan bahwa secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk.

2. *Earning per share*

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak berpengaruh *Debt to Equity Rasio* terhadap *Harga Saham*. Hal ini dapat

di buktikan dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,021 < -1,692$) artinya maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Frengki Tarigan yang menyatakan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh terhadap return saham PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk.

Secara simultan *current ratio* dan *earning per share* memiliki $F_{hitung} > F_{tabel} = 0,23 < 3,28$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti H_0 direrima dan H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh secara simultan variabel *current ratio* dan *earning per share* terhadap return saham perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk. Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Thomas Lauda yang menyatakan bahwa *current ratio* dan *earning per share* terhadap return saham secara simultan berpengaruh terhadap return saham PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio Dan Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk” maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa hasil signifikansi untuk variabel dependen dan independen sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan layak digunakan.
2. Berdasarkan uji multikorelasimenunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance $> 0,01$ dan nilai VIF < 10 . Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi layak digunakan.
3. Berdasarkan uji autokorelasi $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi. $1,587 < 2,040 < 2,413$.
4. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap return saham. Hal ini di buktikan dari $t_{hitung} > t_{tabel} = 0,638 < 1,692$ maka artinya H_{01} di terima dan H_a ditolak. Sedangkan *earning per share tidak* berpengaruh terhadap return saham. Hal ini dapat di buktikan dari $(-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-0,021 < -1,692$) artinya maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.
5. Berdasarkan hasil uji F terdapat pengaruh secara $F_{hitung} > F_{tabel} = 0,23 < 3,28$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. *Current ratio* dan

earning per share tidak berpengaruh secara simultan terhadap return Saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk.

6. Berdasarkan uji determinasi menunjukkan bahwa koefisien determinasi *Adjusted R Squer* sebesar 0,046 atau 4,6 persen. Sedangkan koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0,014 atau 1,4 persen. Hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* dan *earning per share* mempengaruhi return Saham sebesar 6 persen sedangkan sisanya 94 persen.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat mengelola rasio keuangan dengan baik. Misalnya dengan memaksimalkan laba yang nantinya akan dibagikan kepada investor. Perusahaan yang mengalami peningkatan laba akan lebih banyak menarik investor untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut.
2. Bagi investor diharapkan dapat lebih teliti lagi dalam menanamkan modalnya. Investor harus dapat menilai perusahaan apakah baik atau tidak dengan melihat harga saham perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel perusahaan dan rasio keuangan lainnya sehingga dapat memperbanyak variabel penelitian dan sampel penelitian yang dapat mempengaruhi harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Aziz, Musdalifah, Dan Dkk. *Manajemen Investasi*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Bridwan, Zaki. *Inter Mediate Accounting*. Yogyakarta: Bpfe-Jogjakarta, 2004.
- . *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Grafindo, 2016.
- Hery. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Huda, Nurul, Dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- . *Spss 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Rangkuti, Freddy. *Business Plann*. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Safri, Sofyan. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta, 2010.
- Sarwono, Jonathan. *Populer Dalam Spss 22 Riset Skripsi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2015.

Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2005.

Setiawan, Dan Dwi Endah Kusri. *Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.

Simamora, Henry. *Akuntansi Basis Pengembalian Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2000.

Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2006.

Sujarweni, V.Wiratna. *Metodologi-Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pt. Pustaka Baru, 2015.

———. *Statistik Pasar Modal Keuangan Dan Perbankan*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2014.

Syafri, Sofyan. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2012.

Teguh, Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2008.

Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

Utari, Dewi Dan Dkk. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.

Widoatmodjo, Sawadji. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.

———. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2009.

Sumber Jurnal

Erari, Anita. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia*. Vol. 05. No. 2. Dalam Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 2014.

Sari, Eling Monika. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Dan Size Terhadap Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011*. Skripsi, Program Study Manajemen Fakultas Ekonomi Uny, 2013.

Sinambela, Elizar. *Pengaruh Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Vol. 13. No. 01. Jurnal Ekonomikawan, 2013.

Suantari, Ni Luh Putu Dan Dkk. *Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio(Der), Return On Equity Ratio (Roe), Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2015*. Vol. 06. No. 4. Jurnal Juara, 2016.

Lampiran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Anggi Juyeni Lubis
NIM : 14 402 00231
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 26 April 1996
Agama : Islam
Anak Ke : Ketiga dari Lima Bersaudara
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Jalan Tano Bato Gg. Rahmad No. 8 D

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Zulkifli Lubis
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Florens Duha (Almh)
Pekerjaan : -

C. Pendidikan

- SD Negeri 200107 Padangsidempuan Tamat Tahun 2008
- MTsN1 Padangsidempuan Tamat Tahun 2011
- MAN 1 Padangsidempuan Tamat Tahun 2014
- Masuk IAIN Padangsidempuan Tahun 2014

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

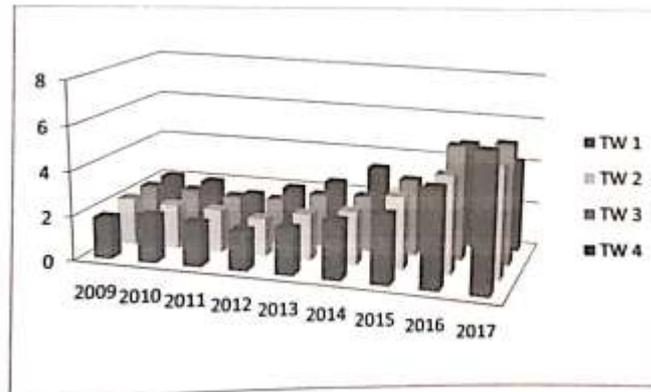
df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07758	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86050	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Data Current Ratio
Periode 2009-2017
(dalam persen)**

Tahun	Periode			
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
2009	1,86	2,14	2,17	2,11
2010	2,11	2,01	2,15	2
2011	1,96	1,96	2	1,52
2012	1,78	1,73	2,02	2,01
2013	2,08	2,12	2,42	2,47
2014	2,61	2,43	2,52	3,34
2015	3,09	3,28	3,48	0,003
2016	4,42	4,43	5,22	4,84
2017	6,13	5,03	5,49	4,19

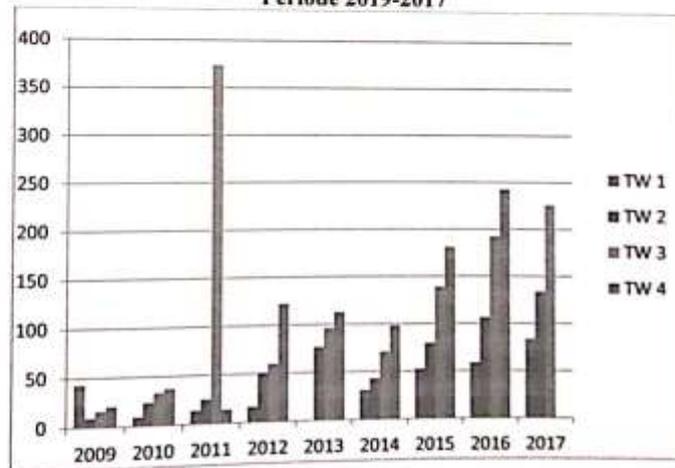
**Grafik Current Ratio
Tahun 2009-2017**



**Data Earning Per Share
Periode 2009-2017
(Dalam Persen)**

TAHUN	PERIODE			
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
2009	43,01	9,36	16,3	20,87
2010	9,45	23,49	33,13	37,16
2011	13,92	25,21	373,57	13,92
2012	16,05	50,91	60,05	122,36
2013	39,90	76,16	96,2	112,56
2014	30,86	42,85	70,99	98,01
2015	52,32	79,32	138,84	181,01
2016	58,42	106,18	192,18	242,75
2017	83,43	133,79	225,91	0,213

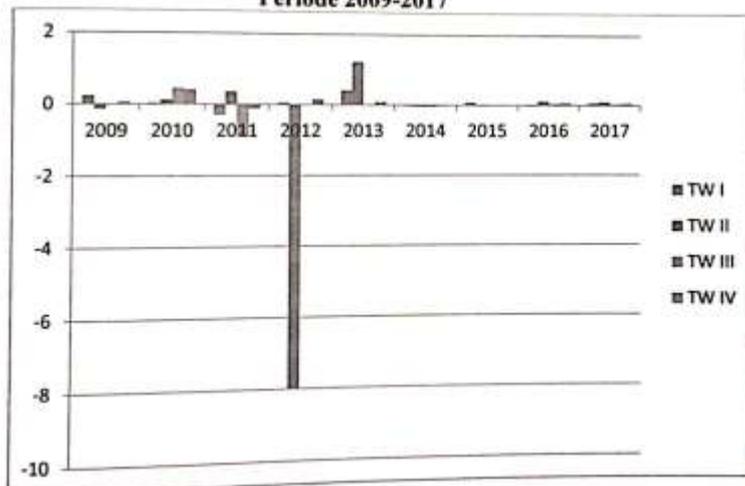
**Grafik Earning Per Share
Periode 2009-2017**



**Data Return Saham
Periode 2009-2017**

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2009	0,24	-0,14	0,01	0,06
2010	0,04	0,13	0,45	0,41
2011	-0,3	0,36	-0,9	-0,12
2012	0,05	-800	0,01	0,15
2013	0,41	1,22	0,02	0,08
2014	-0,04	-0,05	-0,05	-0,03
2015	0,07	-0,03	-0,01	0,01
2016	-0,04	0,11	0,04	0,06
2017	0,06	0,09	0,03	0,05

**Grafik Return Saham
Periode 2009-2017**



Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
cr	36	.00	6,13	2,8109	1,33268	1,778
eps	36	.00	373,57	80,3996	80,94060	6551,381
return	36	-8,00	1,22	-.1319	1,37136	1,881
Valid N (listwise)	36					

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LG10 RETURN
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-1,0510
	Std. Deviation	,52335
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-.097
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.474	,558		-.849	,402		
	cr	,120	,188	,116	,638	,528	,898	1,114
	eps	6,393E-5	,003	,004	,021	,984	,898	1,114

a. Dependent Variable: return

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,118 ^a	,014	-,046	1,403	2,040

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,118 ^a	,014	-,046	1,403

a. Predictors: (Constant), eps, cr

b. Dependent Variable: return

(Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,474	,558		-,849	,402
	cr	,120	,188	,116	,638	,528
	eps	6,393E-5	,003	,004	,021	,984

a. Dependent Variable: return

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,910	2	,455	,231	,795 ^b
	Residual	64,912	33	1,967		
	Total	65,822	35			

a. Dependent Variable: return

b. Predictors: (Constant), eps, cr

Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.474	.558		-.849	.402
cr	.120	.188	.116	.638	.528
Eps	6,393E-5	.003	.004	.021	.984

a. Dependent Variable: return